

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA PENDERITA KUSTA
BERDASARKAN TEORI PSYCHOLOGICAL WELL BEING (PWB)

Penelitian *Cross Sectional*

Siska Kusuma Ningsih

Pendahuluan: Penyakit kusta dapat menimbulkan kecacatan yang berdampak pada kesejahteraan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada penderita kusta berdasarkan teori *psychological well being* (PWB) di Puskesmas di Kota Surabaya. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah penderita kusta di kota Surabaya. Jumlah sampel yang didapatkan yakni 60 penderita kusta dengan cara *purposive sampling*. Variabel dependen adalah kesejahteraan psikologis penderita kusta dan variabel independen berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, lama didiagnosa, lama pengobatan, dukungan sosial dan dukungan keluarga. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Psychological Well Being*, dukungan sosial dan dukungan keluarga. Uji statistik menggunakan *Spearman Rho* dan *Chi Square* dengan signifikansi $<0,05$. **Hasil:** Kesejahteraan psikologis memiliki hubungan signifikan dengan faktor usia ($p=0,024$), jenis kelamin ($p=0,000$), pendidikan ($p=0,007$), lama didiagnosa ($p=0,033$), lama pengobatan ($p=0,028$), dukungan sosial ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,003$). Dari semua faktor yang diteliti, tampak bahwa faktor dukungan sosial menunjukkan hubungan yang paling kuat dengan kesejahteraan psikologis penderita kusta. Sebaliknya, faktor lama pengobatan memiliki hubungan yang paling lemah dengan kesejahteraan psikologis penderita kusta. **Pembahasan:** 50% penderita memiliki kesejahteraan psikologis rendah. Sehingga diharapkan pihak pemerintah memperhatikan kesejahteraan psikologis penderita kusta.

Kata kunci: Kusta, kesejahteraan psikologis, PWB